

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin pesat memudahkan manusia untuk melakukan atau menyelesaikan apa – apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari, bahkan masuk ke berbagai perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang bersifat lokal maupun global. Jika berbicara sistem informasi dalam lingkup bisnis, akan terlihat sekali perkembangannya, siapa yang tidak membutuhkan sistem informasi di zaman sekarang ini untuk menunjang bisnis atau kemajuan perusahaan. Salah satu faktor yang menjadi pilihan para pebisnis untuk menerapkan sistem informasi di perusahaan mereka adalah sistem informasi memberikan kemudahan, keakuratan, keamanan, dan kecepatan dalam pengolahan serta manajemen data.

Berbeda dengan sistem manual, jika sebuah perusahaan maju ataupun sedang dalam proses pengembangan masih menggunakan sistem ini biasanya akan ada beberapa kendala yang akan ditemui. Beberapa contohnya adalah ketidaknyamanan pelanggan ataupun pembeli dalam melakukan proses transaksi jual beli dikarenakan sistem manual belum mampu memberikan pelayanan terbaik untuk pembeli. Bagi si penjual terkadang sistem manual belum bisa memberikan kemudahan dalam proses transaksi sehingga si penjual sendiri merasa kerepotan saat melakukan proses transaksi. Pemilik perusahaan pun kadang kesulitan untuk memantau keuangan seperti pemasukan atau pengeluaran sehingga keakuratan,

ketepatan dan keamanan tidak bisa diperhitungkan dengan optimal. Menejemen data pun bisa dikatakan terasa terabaikan seperti data pelanggan, penjual, transaksi tidak bisa dimenejemen dengan baik.

Salah satu kasus yang ditemui adalah pada toko pengisian galon di desa Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Pada toko ini, ada beberapa masalah yang ditemui. Salah satu masalah yang paling menonjol adalah pada proses jual beli. Prosedurnya adalah jika si pembeli melakukan isi ulang air minum satu kali, maka pembeli akan mendapatkan 1 kupon pembelian. Tujuan dari kupon tersebut adalah jika si pembeli sudah melakukan isi ulang air minum sebanyak 6 kali otomatis si pembeli seharusnya sudah memiliki 6 kupon yang tujuannya akan ditukarkan dengan satu kali pengisian air minum gratis. Tetapi, kupon yang didesain ukuran sangat kecil dan mudah hilang, kemudian di kupon tersebut nama pembeli dan banyaknya akumulasi pembelian diharuskan ditulis di kupon tersebut. Ini akan menyulitkan bagi si pembeli. Dan bagi si penjual sulit mengatur banyaknya akumulasi secara manual atau memantaunya secara pasti berapa si pembeli sudah melakukan transaksi pembelian. Dalam perhitungan pemasukan, pengeluaran dan laba pun belum terorganisir dengan baik sehingga keakuratan dan ketepatan kalkulasi diragukan.

Dari masalah diatas, peran sistem informasi penjualan sangat dibutuhkan untuk mengubah kinerja sistem yang lama menjadi lebih baik dalam menejemen data, pelayanan, dan keakuratan perhitungan. Dan pastinya, semuanya harus dilakukan secara terkomputerisasi untuk mengubah semua sistem lama yang masih dilakukan secara manual menjadi otomatis.

Maka dari itu Analisis dan Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pengisian Air Minum di Buntala Galon Mandiraja dibutuhkan untuk mengatasi, memberikan solusi atau meminimalisir dari masalah yang ada pada sistem yang lama.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah sistem yang baru mampu meminimalisir kesalahan ataupun kekurangan dari sistem yang lama?
2. Apakah Analisis dan Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pengisian Air Minum di Buntala Galon Mandiraja memberikan solusi dari masalah yang sudah diuraikan?
3. Bagaimana sistem menangani perubahan mengenai aturan sistem kupon, seandainya tidak diberlakukan lagi di Buntala Galon Mandiraja?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka batasan masalah yang akan disinggung adalah :

1. Penerapan aplikasi sistem informasi hanya berlaku untuk toko pengisian isi ulang air minum di Buntala Galon Mandiraja atau bisa juga diterapkan pada objek yang memiliki permasalahan sistem lama yang sama.

2. Dalam proses transaksi, penjual diharuskan menjadi member agar mempermudah dalam memperhitungkan akumulasi dan memenejemen data pelanggan yang dibutuhkan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui dan membandingkan sistem yang lama dengan yang baru, sistem manakah yang lebih efektif diterapkan pada objek penelitian tersebut. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dari penelitian adalah menghasilkan aplikasi sistem informasi penjualan yang mampu memberikan solusi dari masalah yang ada pada objek penelitian.

#### **1.5 Metode Penelitian**

##### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

###### **1.5.1.1 Metode Observasi (*Survey*)**

Metode yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui gambaran – gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti.

###### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak - pihak yang berkaitan dalam melaksanakan atau menyelesaikan data yang diperlukan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

###### **1.5.1.3 Metode Studi Kasus**

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi kasus di Buntala Galon Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Pada proses pengumpulan data ini

akan didapat beberapa permasalahan yang sedang dihadapi pada objek penelitian tersebut sehingga akan didapat beberapa data – data apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi tersebut.

#### 1.5.1.4 Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan membaca referensi dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi data – data apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung dan menyelesaikan penelitian sehingga hasil penelitian bisa tepat sasaran. Adapun buku yang penulis baca untuk mengumpulkan data – data apa saja yang harus dipersiapkan diantaranya :

1. Abdul Kadir. *Algoritma & Pemrograman menggunakan Java*. (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2012) dari perpustakaan.
2. Sariadin Siallagan. *Pemrograman Java, Dasar – dasar Pengenalan dan Pemahaman*. (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2009) dari koleksi buku pribadi.
3. Abdul Kadir. *Pemrograman database MySQL untuk pemula*. (Yogyakarta, MediaKom, 2013) dari perpustakaan.
4. Miftakhul Huda. *Membuat Aplikasi Mini/Supermarket dengan Java*. (Jakarta, Elek Media Komputindo, 2011) dari perpustakaan.

Buku – buku tersebut yang dibaca penulis untuk mempersiapkan data – data yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan sistem informasi di objek penelitian ini.

#### 1.5.2 Metode Analisis

Metode yang akan dipakai dalam menganalisa sistem pada toko penjualan pengisian air minum di Buntala Galon Mandiraja adalah metode deskriptif dengan

menggambarkan bagaimana sistem penjualan yang ada saat ini pada objek penelitian.

### 1.5.3 Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem informasi ada beberapa tahap dalam proses ini, yaitu :

1. Merancang sistem dengan ERD
2. Merancang sistem dengan UML

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Pada metode ini ada beberapa tahapan dalam proses pengembangan :

1. Membuat Rancangan sistem informasi yang baru
2. Membuat database
3. Membuat *interface*
4. Membuat koneksi antara database dan *form interface*

### 1.5.5 Metode Testing

Pengujian sistem informasi penjualan di Buntala Galon Mandiraja menggunakan metode pengujian aplikasi dengan *white-box testing* dan *black-box testing*. Aplikasi akan diuji coba apakah sudah berjalan sesuai (tidak ada *bug*), dan tidak ada *error*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**Bab I – Pendahuluan**, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

**Bab II – Landasan Teori**, menguraikan teori - teori yang mendasari pembahasan Analisis Sistem Informasi Penjualan Pengisian Air Minum di Buntala Galon Mandiraja secara detail, serta hal yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

**Bab III – Analisis dan Perancangan**, berupa tinjauan umum tentang toko Buntala Galon Mandiraja, analisa sistem yang lama, dan perancangan sistem informasi yang baru.

**Bab IV – Pembahasan**, berupa tahapan yang dilakukan dalam membuat aplikasi sistem informasi di toko penjualan pengisian air minum Buntala Galon Mandiraja dari masalah yang sudah dianalisa pada objek penelitian tersebut dan memberikan uraian solusi yang ditawarkan.

**Bab V – Penutup**, berisi kesimpulan, memberikan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I, dan berisi saran terhadap hasil penelitian.

### Daftar Pustaka